

ABSTRAK

Penawaran tenaga kerja memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong kinerja perekonomian, khususnya dalam hal peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Secara empiris, beberapa faktor telah diidentifikasi sebagai penentu keputusan penawaran tenaga kerja, meliputi upah, nonupah, pendidikan, jenis kelamin, umur, status pelatihan, pengalaman kerja, dan status pernikahan. Meskipun demikian, masih terdapat inkonsistensi dalam temuan penelitian-penelitian terdahulu mengenai arah dan besarnya pengaruh faktor-faktor tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap penawaran tenaga kerja sektor informal di Indonesia tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan metode estimasi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023, yang terdiri dari 262.789 observasi untuk model dasar dan 133.261 observasi untuk estimasi sektor informal. Guna mengatasi permasalahan heteroskedastisitas, koreksi *white robust standard errors* diterapkan pada seluruh proses estimasi. Variabel-variabel yang dianalisis meliputi upah, upah kuadrat, nonupah, pendidikan, jenis kelamin, umur, status pelatihan, pengalaman kerja, dan status pernikahan.

Hasil estimasi model dasar mengungkapkan bahwa upah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja, sedangkan upah kuadrat, nonupah, pendidikan, umur, status pelatihan, dan pengalaman kerja menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja sektor informal. Adapun variabel status pernikahan tidak menghasilkan pengaruh yang signifikan secara statistik pada model dasar. Ketika sampel dibatasi khusus pada pekerja sektor informal, variabel upah, pendidikan, dan status pernikahan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja, sementara upah kuadrat, umur, jenis kelamin, status pelatihan, nonupah, dan pengalaman kerja berpengaruh negatif dan signifikan. Tanda berlawanan pada koefisien upah dan upah kuadrat memberikan bukti adanya fenomena *backward bending labor supply curve* pada tenaga kerja sektor informal di Indonesia.

Kata Kunci: penawaran tenaga kerja, sektor informal, jam kerja, upah, Sakernas 2023.